

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an merupakan upaya menjaga ayat-ayat Al-Qur'an agar terus melekat dalam hati hingga akhir hayat. Kegiatan ini bukan sekadar mengingat susunan huruf dan kata, tetapi juga bertujuan agar pesan-pesan Al-Qur'an meresap ke dalam hati dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat melahirkan pribadi yang selaras dengan nilai-nilai Al-Qur'an.¹

Namun, dalam praktiknya, proses menghafal Al-Qur'an pada anak usia MI sering menghadapi berbagai hambatan. Beberapa ayat memiliki susunan huruf yang mirip, redaksi yang hampir sama (*mutasyabihat*), atau pengulangan ayat (*takrar*) yang dapat menimbulkan kesulitan tersendiri bagi para penghafal. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menghafal ayat atau surat tertentu.²

Untuk mengatasi hambatan tersebut, pemilihan materi dan metode yang tepat menjadi bagian yang sangat penting. Salah satu cara yang umum adalah memulai hafalan dari Juz 30, karena susunan ayatnya lebih pendek dan mudah diingat. Dalam prosesnya, guru tahfidz menggunakan berbagai

¹ Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an*, (Medan: UIN Sumatera Utara Press, 2021), 5-6.

² Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: ProYou, 2012), 91-92.

metode menghafal seperti Bin-Nazhar, Tahfidz, Talaqqi, Takrir, Tasmi', dan salah satunya adalah metode hanifida.³

Berdasarkan hasil observasi awal di Pondok Tahfidz Baitul Mukminin dan wawancara dengan Risqi Fitriana Dewi, S.H., selaku pengasuh, ditemukan penerapan metode hanifida sebagai metode hafalan unggulan sekaligus menjadi satu-satunya metode yang diterapkan di MI NU Baitul Mukminin Kudus. Metode ini dibawa langsung dari Jombang oleh Risqi Fitriana Dewi, S.H., selaku alumni Pondok Pesantren La Raiba Hanifida. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an dilakukan secara rutin sebagai bagian dari program unggulan sekolah dengan fokus hafalan Juz 30 yang dilaksanakan menggunakan metode hanifida. Guru tahfidz menyampaikan ayat yang akan dihafalkan disertai cerita singkat, kata kunci, serta gerakan tangan tertentu, kemudian siswa menirukan dan mengulangi hafalan sesuai arahan guru.⁴

Metode hanifida adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mengaitkan ayat dengan kata, gambar, atau gerakan tertentu agar lebih mudah diingat. Dalam menghafal Juz 30, setiap ayat dihubungkan dengan gerakan tangan atau kata kunci yang membantu siswa mengingat urutan ayat sekaligus memahami maknanya. Keunggulan metode hanifida terlihat pada proses menghafal yang menjadi lebih mudah dan menarik karena siswa

³ Sa'dullah, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 55-57.

⁴ Risqi Fitriana Dewi, *Wawancara*, Kudus, 30 September 2025.

dibantu oleh rangsangan visual dan kinestetik, berbeda dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan pendengaran dan pengulangan.⁵

Meskipun secara teori metode ini memiliki berbagai keunggulan, hasil observasi awal menunjukkan adanya perbedaan capaian hafalan antar siswa. Perbedaan ini wajar terjadi karena kemampuan mengingat setiap siswa berbeda-beda. Berdasarkan hasil observasi awal, capaian hafalan siswa cukup bervariasi. Sekitar 25% siswa dapat menghafal dengan cepat, 50% berada pada kategori sedang, dan sekitar 25% lainnya memerlukan waktu lebih lama. Variasi ini terjadi karena program tahfidz di MI NU Baitul Mukminin Kudus tidak menetapkan target hafalan yang sama untuk setiap anak dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.⁶

Metode hanifida memiliki keterkaitan langsung dengan kemampuan menghafal siswa karena memadukan teknik auditorial, visual, dan kinestetik melalui pengaitan ayat dengan kata kunci, gambar, serta gerakan. Metode ini membantu proses memasukkan informasi (*encoding*), memperkuat penyimpanan (*storage*), dan memudahkan pengingatan kembali (*retrieval*), sehingga hafalan lebih bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama. Temuan ini sejalan dengan penelitian Muhammad Taopik, Surya Hadi Darma, dan Usep Setiawan (2024) yang menunjukkan bahwa keterlibatan unsur auditorial, visual, dan kinestetik dalam metode hanifida berpengaruh

⁵ Khoiritul Idawati Machmud dan Hanifuddin Mahadun, *Teknik Menghafal Kontemporer Al-Qur'an Juz 30 & Visualisasinya Model File Komputer*, (Jombang: CV. Percetakan Fajar, 2019).

⁶ MI NU Baitul Mukminin Kudus, *Observasi Awal*, Kudus, 27 September 2025.

signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an.⁷ Selain itu, penelitian Herwati dan Mohammad Zainul Hasan (2023) juga menegaskan bahwa penggunaan simbol, gerakan, dan cerita dalam metode hanifida menjadikan proses menghafal lebih terstruktur, menarik, dan efektif dibandingkan dengan metode pengulangan biasa.⁸

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana metode hanifida berpengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji **“Pengaruh Metode Hanifida Terhadap Kemampuan Menghafal Juz 30 Siswa Program Unggulan MI NU Baitul Mukminin Kudus”**.

B. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan metode hanifida dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada siswa program unggulan tahfidz Kelas 1-6 MI NU Baitul Mukminin Kudus. Kemampuan menghafal Juz 30 dalam penelitian ini dibatasi pada proses memori yang meliputi *encoding* (pemasukan informasi), *storage* (penyimpanan informasi), dan *retrieval* (pemanggilan kembali informasi).

⁷ Muhammad Taopik, Surya Hadi Darma, dan Usep Setiawan, “Efektivitas Penerapan Metode Hanifida dalam Menghafal Al-Qur'an”, *Jurnal Pedagogie*, Vol. 5, No.1, (Januari, 2024), 19-32.

⁸ Herwati dan Mohammad Zainul Hasan, “Implementasi Metode Hanifida dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bustanul Hasan Genggong Probolinggo”, *Bahtsuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, (2023), 128-137.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu berapa persen pengaruh metode hanifida terhadap kemampuan menghafal Juz 30 siswa program unggulan MI NU Baitul Mukminin Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode hanifida terhadap kemampuan menghafal Juz 30 siswa program unggulan MI NU Baitul Mukminin Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh metode hanifida terhadap kemampuan menghafal Juz 30. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya kajian pendidikan Al-Qur'an, serta menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan penelitian serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai pengaruh metode hanifida sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya penggunaan metode hafalan yang tepat agar capaian hafalan lebih optimal.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk menilai kembali pengaruh metode hanifida dalam program unggulan tahfidz. Temuan penelitian ini juga dapat membantu sekolah dalam merancang pengembangan atau penyempurnaan metode yang digunakan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi peneliti lainnya yang ingin melanjutkan atau mengembangkan kajian tentang metode hafalan Al-Qur'an, khususnya metode hanifida.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyajikannya dengan urutan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, memuat kajian teori yang relevan dengan penelitian, meliputi pembahasan mengenai metode hanifida, kemampuan

hafalan, serta teori-teori pendukung lainnya. Selain itu, bab ini juga mencakup hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, menjelaskan tentang jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling yang digunakan. Pada bab ini juga diuraikan teknik serta instrumen pengumpulan data, termasuk definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, merupakan bagian inti dari penelitian yang berisi hasil temuan selama proses penelitian berlangsung. Bab ini juga menyajikan deskripsi data penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dalam kaitannya dengan pengaruh metode hanifida terhadap kemampuan menghafal siswa.

Bab V Penutup, memuat kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait dan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.